



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# Aplikasi Gaji Web

**Direktorat SITP**

27 Mei 2025



### ***Tujuan:***

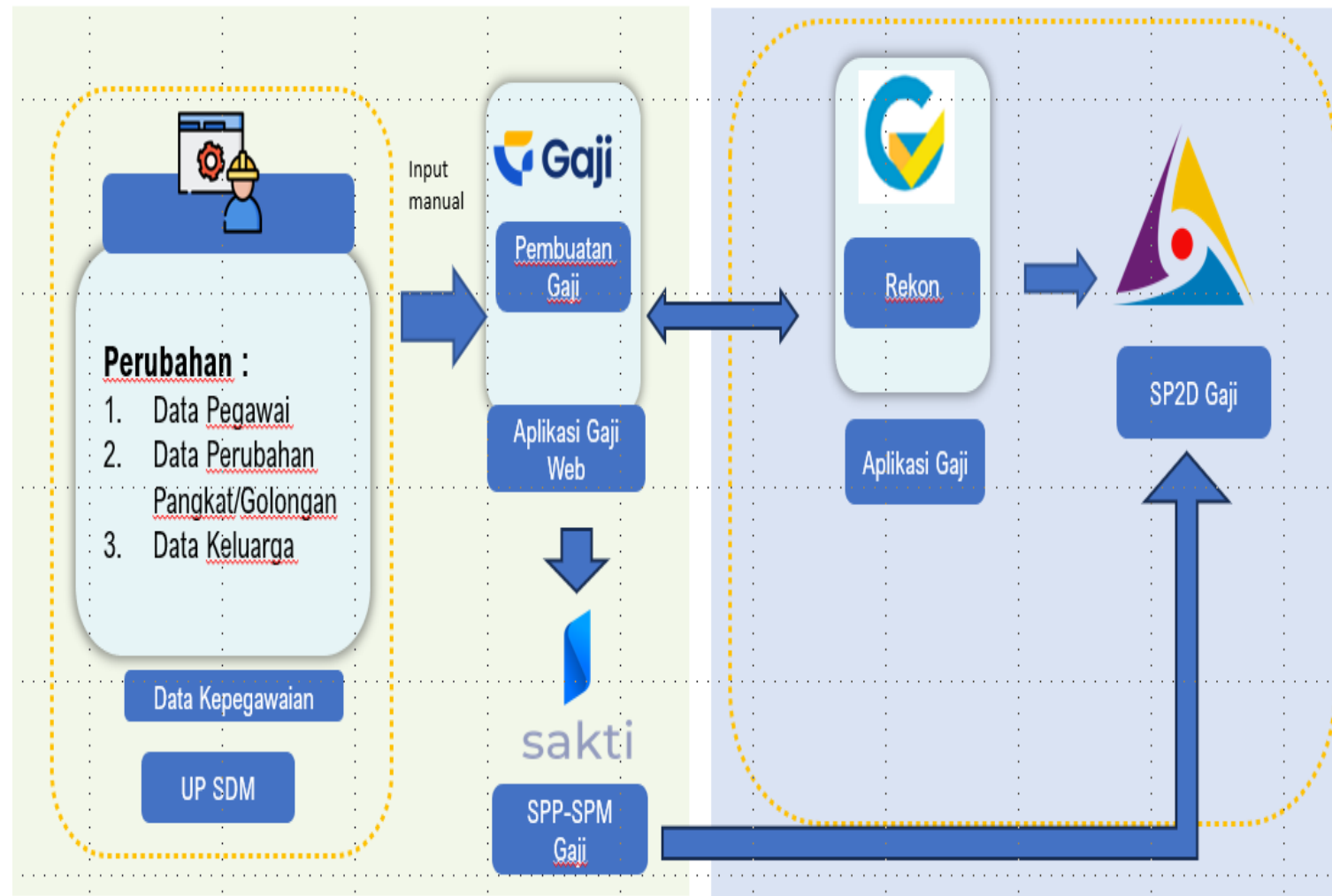
1. Meningkatkan kapasitas, peran dan partisipasi K/L dalam proses perencanaan dan eksekusi belanja pegawai;
2. Mendukung upaya peningkatan validitas data individu pegawai serta potensi interkoneksi dengan sistem eksternal;
3. Menyiapkan pondasi dan tahapan awal dalam pengembangan jangka panjang sistem payroll terpadu.

### ***Keuntungan:***

- **Kemudahan Perawatan Sistem;**
  - Sistem berbasis web, perawatan dilakukan secara terpusat pada perangkat data center Kemenkeu;
  - Basis data terpusat, mengurangi resiko kehilangan data pada PC Operator;
- **Validasi dan Interkoneksi Data**
  - Dapat dilakukan mekanisme validasi data menggunakan basis NIP (BKN), NIK Pegawai (Dukcapil), dan NPWP (DJP);
  - interkoneksi dan aktivasi data Kepesertaan BPJS Kesehatan, Taspen, Asabri dan Tapera;
  - Interkoneksi data kepegawaian dengan basis data K/L
- **Pengembangan Lanjutan**
  - Migrasi Sistem untuk Anggota TNI/Polri
  - Penyiapan modul Pembayaran Tunjangan Kinerja;
  - Pengembangan SKPP Elektronik Phase 2, bersama Taspen dan Asabri.

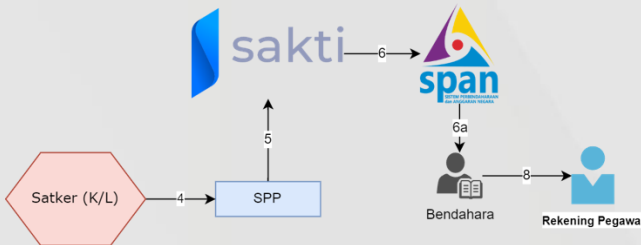
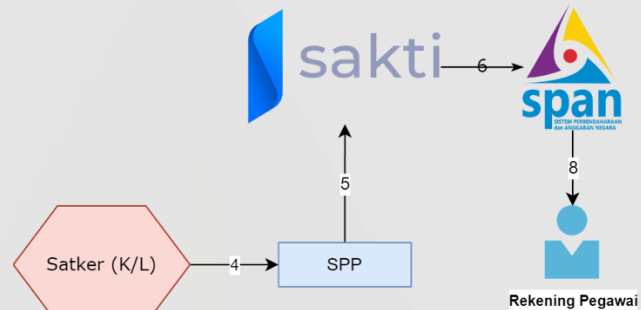
## Prinsip Pembayaran Gaji

1. Pemisahan **wewenang dan tanggung jawab** dan terlaksananya **mekanisme checks and balances** antara Menteri Keuangan sebagai BUN dengan Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran diterapkan dalam mekanisme pembayaran gaji
2. Pembayaran belanja pegawai gaji dan/atau belanja lainnya **didasarkan pada permintaan dan perintah pembayaran** dari satker/ KL berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian
3. Sistem aplikasi pembayaran gaji pegawai disediakan untuk elektronifikasi pembayaran gaji yang digunakan oleh satker/KL dan KPPN sesuai kewenangannya
4. **Satker melakukan input dan validasi data kepegawaian pada sistem aplikasi gaji serta bertanggungjawab secara formal dan material atas data gaji dan kepegawaian.**
5. Isu penyiapan perhitungan pajak Desember 2024 dalam rangka penerapan TER.



# Perbaikan Tata Cara Pengajuan dan Penerapan Validasi Tunjangan Kinerja

## Eksisting



## Mekanisme Pembayaran

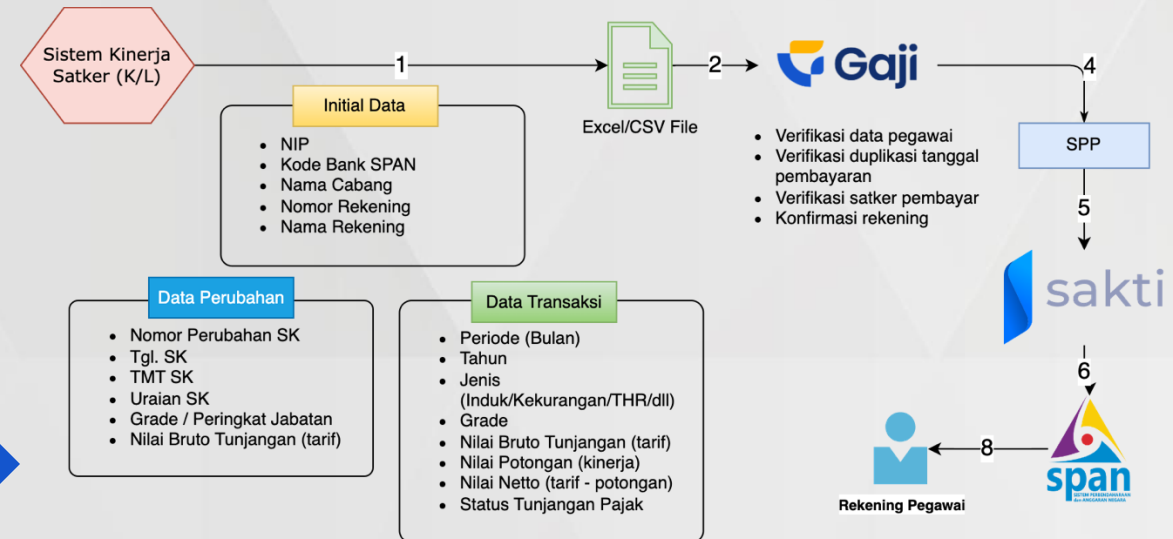
4. Satker menyiapkan dokumen pengajuan pembayaran.
5. Satker menyampaikan dokumen pengajuan pembayaran ke SAKTI (SPP). Penerima terlampir dalam file CSV.
6. Pemrosesan SPP-SPM dan SP2D ke SPAN
8. Penyaluran Tunkin langsung ke Rekening Pegawai

## Mekanisme Pembayaran

4. Satker menyiapkan dokumen pengajuan pembayaran.
5. Satker menyampaikan dokumen pengajuan pembayaran ke SAKTI (SPP). Penerima adalah Bendahara Satker.
6. Pemrosesan SPP-SPM dan SP2D ke SPAN
- 6a. Penyaluran Tunkin ke Rekening Bendahara Pengeluaran
8. Bendahara menyalurkan Tunkin ke Rekening Pegawai.

Dimungkinkan Terjadi Lebih dari 1x Tagihan dengan Mekanisme Berbeda

## Interkoneksi Gaji Web - Sakti

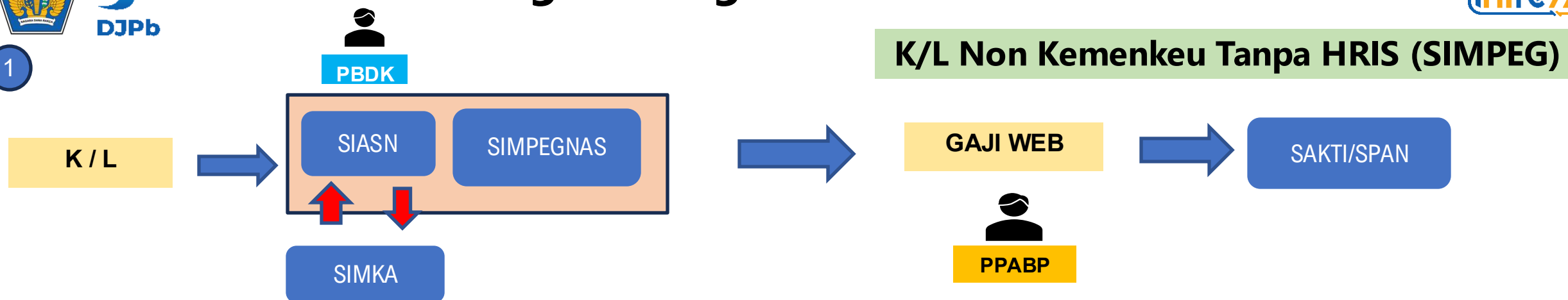


## Perubahan Komponen Detil Data Dasar Pembayaran :

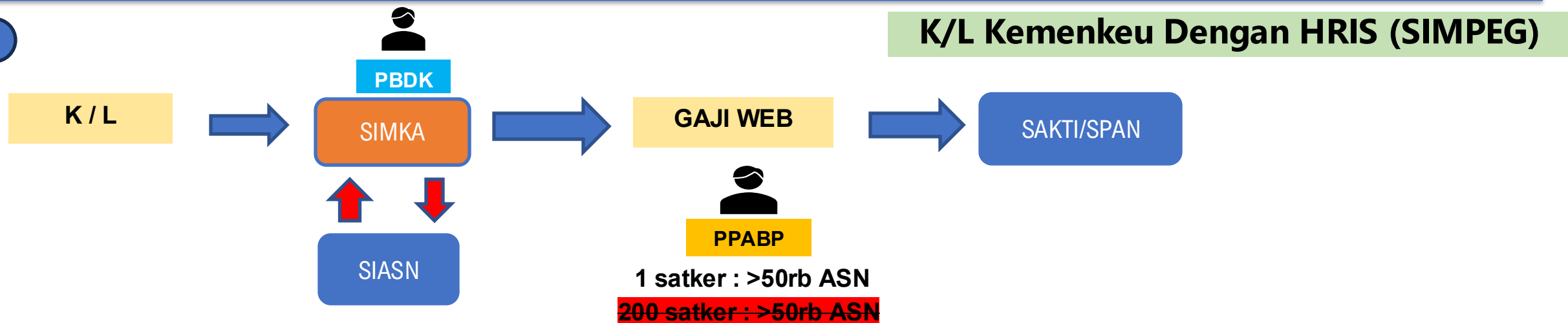
- 1 & 2. Sumber Aplikasi Gaji, adalah data Sistem Tunkin pada K/L (Bank, Nama Rekening, Nomor Rekening). Dilakukan validasi status PNS berdasar basis data Gaji PNS Pusat (aktif, pensiun, pindah, dsb.). Berdasar status rekening aktif, data akan masuk ke dalam *pre-liminary list* rekening pegawai untuk penerima Tunkin.
4. Detil penerima, nominal kotor, potongan pajak, nominal bersih, masuk ke dalam basket data yang dapat diakses SAKTI sebagai lampiran SPP Tunkin.
- 5 s.d 6 Proses normal SPP → SPM → SP2D Dana dicairkan kepada Rekening Pegawai (atau lainnya yang dipersamakan).
8. Bank penyalur meneruskan kepada seluruh rekening pada daftar lampiran SP2D.

Tunkin yang telah dibayar tidak akan dapat diajukan kembali untuk periode dan jenis pembayaran yang sama.

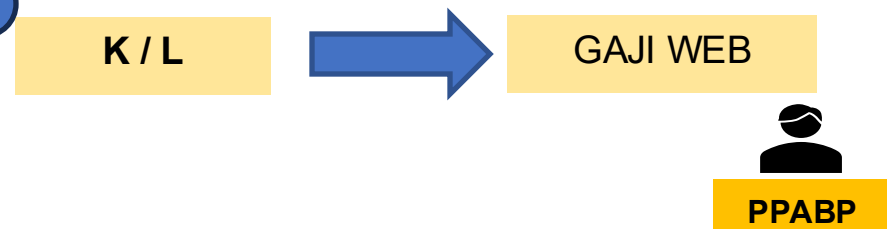
1



2



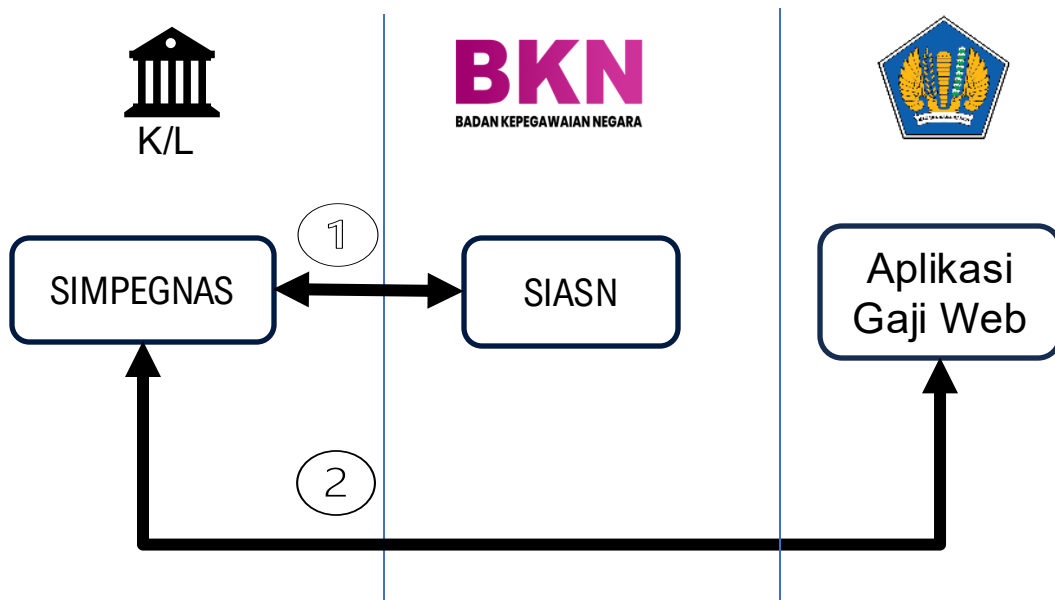
3



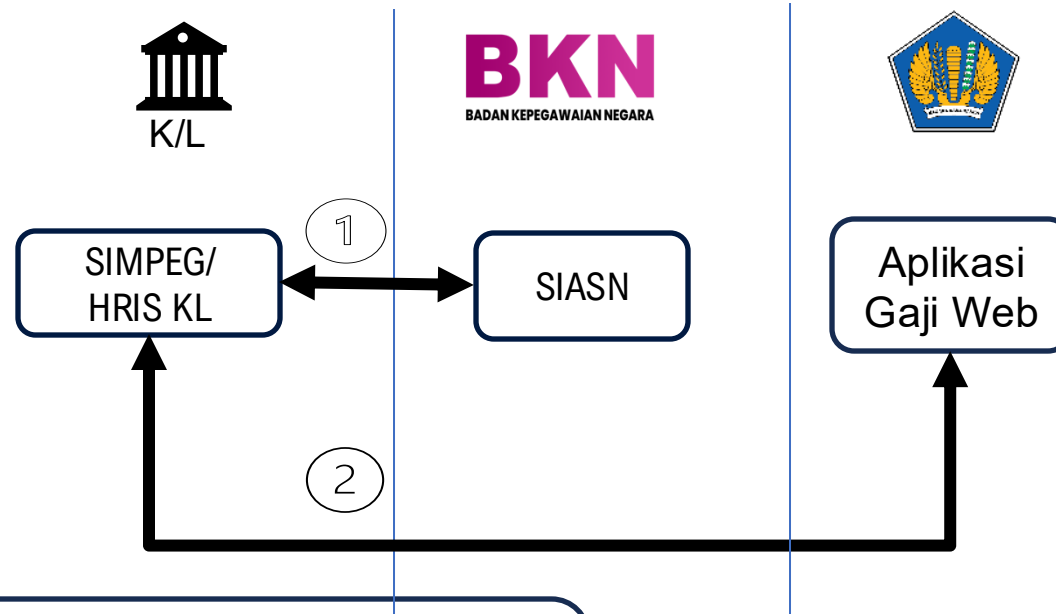
# Metode Interkoneksi Aplikasi Gaji Web dan SIMPEGNAS

Interkoneksi Aplikasi Gaji Web dengan SIMPEGNAS atau SIMPEG/HRIS KL memberikan manfaat lebih besar bagi pembayaran belanja pegawai khususnya pembayaran tunjangan kinerja, uang makan dan lembur yang memerlukan informasi terkait kehadiran pegawai yang tidak tersedia pada SIASN. Update Data Administrasi Kepegawaian akan tersimpan pada SIASN interkoneksi antara SIMPEGNAS atau SIMPEG/HRIS KL dengan SIASN.

Interkoneksi K/L yang menggunakan SIMPEGNAS yang dikembangkan BKN



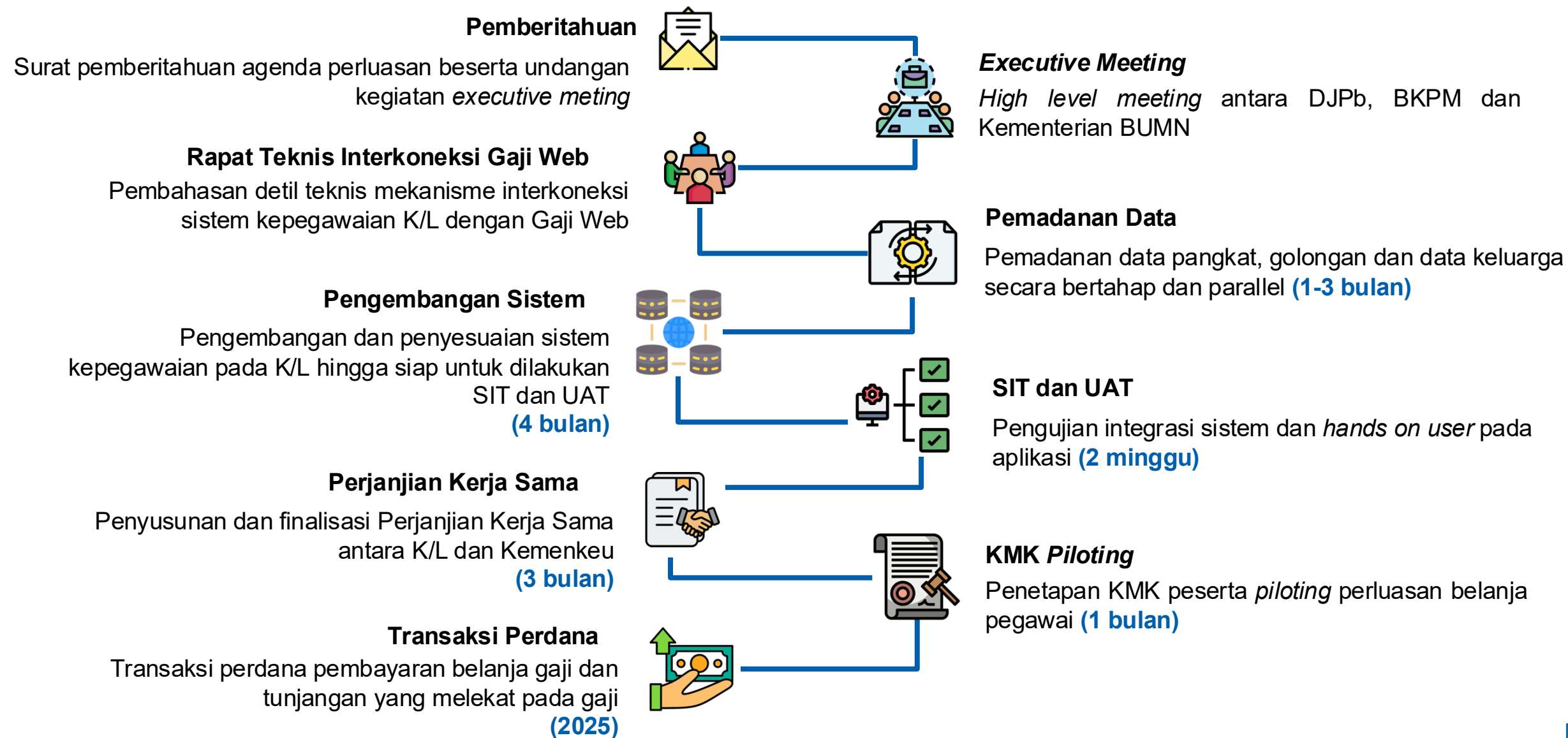
Interkoneksi K/L yang menggunakan sistem kepegawaian yang dikembangkan mandiri (SIMPEG/HRIS/K/L)



## Keterangan:

1. Interkoneksi **data kepegawaian** dengan SIASN BKN
2. Interkoneksi **data kepegawaian dan kehadiran** dengan Aplikasi Gaji Web

# Timeline Pembayaran Perluasan Belanja Pegawai



# Langkah-Langkah Integrasi

1. Rekonsiliasi Data Pegawai K/L dengan Gaji Web
  - Permintaan Data
  - Permintaan Akses Development  
(dilampiri surat pernyataan)
2. Pengembangan Sistem → Internal K/L
3. SIT & UAT Sistem → Bersurat permintaan kegiatan SIT & UAT
4. PKS Interkoneksi Data
5. Live

## Pengembangan Sistem

- Open Access Web Gaji ke Seluruh PNS
- PNS Personal Account
- Integrasi BPP/DPP/PPPK ke Aplikasi Gaji Web

## Integrasi Sistem

- Integrasi Validasi Rekening via SNAP
- Integrasi Perubahan Faskes Jamkesmas (BPJS Kesehatan)
- Integrasi FPP Asabri (SKPP Elektronik)
- Integrasi Gaji Web → Simpegnas BKN
- Integrasi Bukti Potong Elektronik (PPh) → DJP - CTAS

# Terima Kasih



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA